

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada materi fluida statis berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 72,19, yang meskipun mengalami peningkatan dari hasil *pretest*, namun peningkatan tersebut masih lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Dengan demikian, pembelajaran konvensional belum mampu mengoptimalkan pemahaman konsep fluida statis secara maksimal.
2. Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi fluida statis berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,56, serta peningkatan yang terjadi pada seluruh indikator ranah kognitif (C4-C6). Penerapan PBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga pemahaman konsep fluida statis menjadi lebih baik.
3. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar fisika siswa pada materi Fluida Statis di kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Keunggulan ini menunjukkan bahwa sintaks PBL lebih efektif dalam menstimulasi pemahaman konsep siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru fisika disarankan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif pembelajaran, khususnya pada materi fluida statis. Penerapan PBL dapat meningkatkan keaktifan siswa, melatih kemampuan berpikir kritis, serta membantu siswa memahami konsep fisika secara lebih bermakna melalui pemecahan masalah yang kontekstual. Selain itu, guru diharapkan dapat merancang permasalahan yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, khususnya dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah. Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan akan membantu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar fisika.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran fisika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji penerapan model *Problem Based Learning* pada materi fisika lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, atau motivasi belajar siswa, serta menggunakan waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih optimal.